

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam temuan dan pembahasan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian dan peningkatan *self-efficacy* dan hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih tinggi dan baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Secara rinci kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian dan peningkatan *self-efficacy* dan hasil belajar Matematika siswa Sekolah Dasar yang mendapat pembelajaran dengan Pendekatan CPA lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari: keseluruhan dan KAM (tinggi, sedang dan rendah).

a. Pencapaian dan Peningkatan *self-efficacy* siswa secara Keseluruhan, pencapaian dan peningkatan SE siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik secara signifikan dibanding siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Pencapaian *self-efficacy* siswa pada pembelajaran CPA berada pada kategori sedang, sedangkan pada pembelajaran konvensional berada pada kategori sedang. Untuk peningkatan *self-efficacy* siswa pada pembelajaran (CPA dan konvensional) keduanya berada pada kategori rendah.

b. Pencapaian dan Peningkatan *self-efficacy* siswa ditinjau dari Kelompok KAM Tinggi, pencapaian dan peningkatan *self-efficacy* siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Pencapaian *self-efficacy* siswa yang mendapatkan pembelajaran CPA dan konvensional berada pada kategori sedang. Peningkatan *self-efficacy* siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA dan konvensional berada pada kategori sedang.

c. Pencapaian dan Peningkatan *self-efficacy* siswa ditinjau dari Kelompok KAM Sedang, pencapaian dan peningkatan *self-efficacy* siswa yang

Aan Yuliyanto, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN CONCRETE-PICTORIAL-ABSTRACT (CPA) UNTUK MENINGKATKAN SELF-EFFICACY SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Pencapaian *self-efficacy* siswa yang mendapatkan pembelajaran CPA berada pada kategori tinggi dan konvensional berada pada kategori sedang. Peningkatan *self-efficacy* siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA berada pada kategori sedang dan konvensional berada kategori sedang.

- d. **.Pencapaian dan Pningkatan *self-efficacy* siswa ditinjau dari Kelompok KAM Rendah**, pencapaian dan peningkatan *self-efficacy* siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Pencapaian *self-efficacy* siswa yang mendapatkan pembelajaran (CPA dan konvensional) berada pada kategori tinggi. Peningkatan *self-efficacy* siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan (CPA dan konvensional) berada pada kategori tinggi.
- e. **Pencapaian dan Peningkatan hasil belajar siswa secara Keseluruhan**, pencapaian dan peningkatan hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik secara signifikan dibanding siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran (CPA dan konvensional) berada pada kategori sedang. Untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran CPA berada pada kategori sedang, dan pada pembelajaran konvensional berada pada kategori rendah.
- f. **Pencapaian dan Peningkatan hasil belajar siswa ditinjau dari Kelompok KAM Tinggi**, pencapaian dan peningkatan hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik secara signifikan dibanding siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran (CPA dan konvensional) berada pada kategori tinggi. Untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran CPA berada pada kategori sedang, dan pada pembelajaran konvensional berada pada kategori rendah.

g. Pencapaian dan Peningkatan hasil belajar siswa ditinjau dari Kelompok KAM Sedang, pencapaian dan peningkatan hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik secara signifikan dibanding siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran (CPA dan konvensional) berada pada kategori sedang. Untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran CPA berada pada kategori sedang, dan pada pembelajaran konvensional berada pada kategori rendah.

h. Pencapaian dan Peningkatan hasil belajar siswa ditinjau dari Kelompok KAM Rendah, pencapaian dan peningkatan hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik secara signifikan dibanding siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran CPA dan konvensional) berada pada kategori sedang. Untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran CPA berada pada kategori sedang, dan pada pembelajaran konvensional berada pada kategori rendah.

2. Interaksi antara pembelajaran (CPA dan konvensional) berdasarkan KAM (Tinggi, sedang dan rendah) terhadap pencapaian dan peningkatan *self-efficacy* siswa Sekolah Dasar.

Pada pencapaian SE terlihat adanya interaksi antara kelompok KAM dengan Pembelajaran terhadap SE siswa. Dapat disimpulkan bahwa pencapaian SE siswa tidak hanya dipengaruhi oleh perlakuan dengan pendekatan CPA, tetapi dipengaruhi juga oleh Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa tersebut. Sedangkan untuk peningkatan SE bahwa tidak terlihat adanya interaksi antara kelompok KAM dengan Pembelajaran terhadap SE siswa. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan SE siswa tidak dipengaruhi oleh Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa.

3. Hubungan antara pencapaian dan peningkatan hasil belajar matematika dan *self-efficacy* siswa, pencapaian *self-efficacy* dan hasil belajar tidak terdapat korelasi atau hubungan antara keduanya, berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila pencapaian *self-efficacy* tinggi maka belum dapat

dipastikan pencapaian hasil belajar akan tinggi, begitu juga untuk pencapaian sedang dan rendah *self-efficacy* dan hasil belajar. Untuk peningkatan *self-efficacy* dan hasil belajar disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan antara peningkatan *self-efficacy* dan hasil belajar, berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila peningkatan *self-efficacy* tinggi maka belum dapat dipastikan peningkatan hasil belajar pun akan tinggi, begitu juga untuk peningkatan sedang dan rendah pada *self-efficacy* dan hasil belajar.

4. Pengaruh pencapaian dan peningkatan hasil belajar terhadap pencapaian dan peningkatan *self-efficacy* siswa

Besarnya pengaruh pencapaian hasil belajar terhadap pencapaian *self-efficacy* lebih kecil dibandingkan besarnya pengaruh faktor lain terhadap pencapaian *self-efficacy*. Sedangkan besarnya pengaruh peningkatan hasil belajar terhadap peningkatan *self-efficacy* lebih kecil dibandingkan pengaruh faktor lain terhadap peningkatan *self-efficacy*. Berdasarkan hal tersebut maka hasil belajar memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap *self-efficacy* siswa.

- 5. Aktivitas belajar siswa,** aktivitas belajar siswa kelas V sekolah tempat penelitian mengalami peningkatan pada proses pembelajaran Matematika dengan menerapkan pendekatan *Concrete Pictorial Abstract* (CPA). Hal ini, terlihat pada hasil observasi yang telah dilakukan mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketujuh. Pada pertemuan ke-1 aktivitas siswa masih tergolong kategori cukup, hingga peningkatan pada pertemuan ke-7 berada pada kategori sangat baik

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan diketahui bahwa secara umum pencapaian dan peningkatan *self-efficacy* dan hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dikemukakan implikasi sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan pendekatan CPA dapat diterapkan dalam pembelajaran Matematika untuk mengembangkan dan meningkatkan *self-efficacy* dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

Aan Yuliyanto, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN CONCRETE-PICTORIAL-ABSTRACT (CPA) UNTUK MENINGKATKAN SELF-EFFICACY SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pembelajaran dengan pendekatan CPA dapat diterapkan pada setiap kelompok KAM (tinggi, sedang, dan rendah) dalam mengembangkan dan meningkatkan *self-efficacy* dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar.
3. Pencapaian *self-efficacy* siswa selain dipengaruhi oleh penerapan pembelajaran dengan pendekatan CPA juga dipengaruhi oleh Kemampuan Awal Matematis (KAM) siswa. Sedangkan untuk peningkatan *self-efficacy* siswa hanya dipengaruhi oleh pembelajaran dengan pendekatan CPA.
4. Tidak adanya hubungan antara pencapaian dan peningkatan *self-efficacy* dan hasil belajar siswa.
5. Hasil belajar siswa tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *self-efficacy* siswa.
6. Pembelajaran dengan pendekatan CPA dapat diterapkan di kelas V dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa Sekolah Dasar.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pencapaian dan peningkatan pada *self-efficacy* siswa setelah menerapkan pendekatan CPA. Oleh karena itu,

1. Pendekatan CPA dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Matematika khususnya dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan *self-efficacy* dan hasil belajar siswa.
2. Penelitian ini dilakukan di wilayah Purwasukasih (Purwakarta, Subang, Karawang, dan Bekasi) untuk *self-efficacy* ditinjau secara keseluruhan hanya menggeneralisasikan sampel sedangkan pencapaian kelompok KAM tinggi, sedang dan rendah dan peningkatan tinggi dan rendah dapat menggeneralisasikan populasi yaitu Sekolah Dasar se-Purwasukasih dengan jenis penelitian kuasi eksperimen, pada hasil belajar ditinjau secara keseluruhan hanya menggeneralisasikan sampel sedangkan pencapaian kelompok KAM tinggi, dapat menggeneralisasikan populasi yaitu Sekolah Dasar se-Purwasukasih dengan jenis penelitian kuasi eksperimen. Jenis penelitian kuasi eksperimen tentang *self-efficacy* dan hasil belajar dapat dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri yang lain dengan karakteristik yang sama dengan Sekolah Dasar

Aan Yuliyanto, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN CONCRETE-PICTORIAL-ABSTRACT (CPA) UNTUK MENINGKATKAN SELF-EFFICACY SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, dan bertujuan mengembangkan dan meningkatkan kemampuan *self-efficacy* dan hasil belajar.

3. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CPA, guru harus mempersiapkan terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang secara mendalam sehingga memahami secara keseluruhan langkah-langkah yang harus dilaksanakan. Selain itu, saat pembelajaran guru harus mampu mengelola dan mengatur waktu pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran supaya pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.
4. Penerapan pendekatan CPA ini hanya sebatas pada pokok bahasan volume bangun ruang kubus dan balok untuk meningkatkan *self-efficacy* dan hasil belajar. Oleh karena itu, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut penerapan pendekatan CPA pada pokok bahasan dan kemampuan matematis serta sikap matematis lainnya.
5. Hasil pengembangan dari *self-efficacy* siswa dengan menggunakan pendekatan CPA masih tergolong rendah hingga sedang, hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor misalnya pengelolaan waktu, proses, dan evaluasi pembelajaran, oleh sebab itu peneliti merekomendasikan untuk mengembangkan *self-efficacy* atau sikap matematis lainnya dapat dilakukan dengan waktu yang lebih lama agar sikap *self-efficacy* siswa dapat lebih tertanam dan berkembang, tidak lupa pengelolaan pembelajaran pun harus diperhatikan lebih lanjut oleh guru.